

## **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Kartu (Flash Card) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna**

**<sup>1</sup>Sufiani, <sup>2</sup>Aris Try Andreas Putra**

Institut Agama Islam Negeri Kendari

Email : <sup>1</sup>sufiani1969@gmail.com, Email : <sup>2</sup>aristryandreasputraaritonda@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu (*flash cards*) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur penelitian dalam dua siklus dan beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peneliti dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Tes hasil belajar dilaksanakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan dan jumlah siswa yang akan diteliti pada kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Dari hasil penelitian maka siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas pada tes awal prasiklus sebanyak 5 orang dengan rata-rata 32,61 dan persentase 23,80 %. Setelah pelaksanaan siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar di atas nilai 70 sejumlah 11 orang dengan rata-rata 63,80 dan persentase 52,38 %. Selanjutnya setelah pelaksanaan siklus II, siswa yang memperoleh nilai 70 keatas berjumlah 17 orang dengan rata-rata 73,80 dan persentase 80,95 %.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Media Kartu (*Flash Cards*), Al-Qur'an Hadits

### **Abstract**

This study aims to describe the use of media cards (*flash cards*) in improving learning outcomes of Al-Qur'an Hadith subjects at MTs Al-Alim Maligano, Muna Regency. This type of research is classroom action research (CAR) with research procedures in two cycles and several stages, namely planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used are observation, learning outcomes tests and documentation. Observations were made to determine the activities of researchers and students in the implementation of learning. Learning outcomes tests are carried out to determine the completeness of student learning outcomes. While documentation is used to obtain data about the situation and the number of students to be studied in class VIII MTs Al-Alim Maligano, Muna Regency. From the results of the study, students who scored 70 and above on the pre-cycle initial test were 5 people with an average

of 32.61 and a percentage of 23.80%. After the implementation of the first cycle, students who achieved complete learning outcomes above 70 were 11 people with an average of 63.80 and a percentage of 52.38%. Furthermore, after the implementation of cycle II, students who scored 70 and above were 17 people with an average of 73.80 and a percentage of 80.95%.

**Keywords:** *Learning Outcomes, Media Cards (Flash Cards), Al-Qur'an Hadith*

## PENDAHULUAN

Guru sebagai seorang pendidik, memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan siswa untuk mencapai tingkat kedewasaan. Guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas, dan tanggung jawabnya secara profesional. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru harus menerapkan berbagai model, strategi dan metode pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi maupun karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Dengan demikian proses pembelajaran tidak dilakukan secara monoton, tetapi dilakukan dengan berbagai variasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media kartu (*flashcards*) dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan keterangan di atas, Purwanto mengemukakan hasil belajar merupakan perolehan dari hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Kemudian Arifin menjelaskan hasil belajar merupakan ketuntasan belajar yang optimal, terampil dalam melaksanakan tugas dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran.<sup>2</sup> Selain itu, Jihad dan Haris mengemukakan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Sementara Arikunto mengemukakan bahwa hasil belajar

adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan diukur.<sup>4</sup>

Sesuai teori di atas, Ratnawati mengemukakan ternyata yang terjadi di sekolah tidak semuanya demikian. Terdapat sebagian guru yang masih menggunakan media pembelajaran yang biasa saja sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berimplikasi pada hasil belajar siswa yang rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran dan salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media kartu (*flash cards*). Media dalam pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran serta dapat memotivasi guru untuk menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media kartu (*flashcards*).<sup>5</sup>

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa media kartu (*flash cards*) adalah kartu tebal yang tidak terlalu besar berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan yang hampir sama dengan karcis.<sup>6</sup>

1 Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 45.

2 Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 42.

3 Asep Jihad dan Abdul Haris, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 28.

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 52.

5 Putri Ratnawati, *Pengaruh Media Flash Cards Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MI Brawijaya I Trowulan*, (Jurnal Annual International Conference On Islamic Education, Volume 23-24 Juli 2021), hlm. 257

6 Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Bahasa, 2008), hlm. 723.

Sedangkan Echols dan Shadily menyatakan bahwa media kartu (*flash cards*) yakni sebagai kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Balighizadeh dan Asyory dalam Azabdaftari dkk berpendapat bahwa media kartu (*flash cards*) sebagai sebuah kartu yang di atasnya terdapat kata, kalimat atau gambar sederhana.<sup>8</sup> Pengertian media kartu (*flash cards*) pula dikemukakan oleh Carcela dkk yakni kartu yang berisi informasi seperti kata atau huruf pada satu atau dua bagian yang digunakan dalam latihan di kelas atau pembelajaran mandiri.<sup>9</sup>

Pardede megemukakan pengertian media kartu (*flash cards*) sebagai gambar pada kartu kertas yang dikelompokkan dalam beberapa seri dan kartu tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara tepat untuk masing-masing kartu.<sup>10</sup> Sementara Arsyad mengemukakan pengertian media kartu (*flash cards*) sebagai kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan siswa berhubungan dengan gambar itu.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu (*flash cards*) adalah kartu yang berisi informasi berupa huruf, angka, kata, kalimat, simbol atau gambar sederhana yang terdiri dari dua sisi yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai alat bantu untuk mengingat informasi dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang penggunaan dan pengembangan media kartu (*flash cards*) pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sri Midyawati dalam hasil penelitiannya menemukan media kartu (*flash cards*) merupakan media untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>12</sup> Kemudian Sri Mulyani menyatakan penggunaan media media kartu (*flash cards*) dapat meningkatkan hasil belajar yakni pada kondisi awal hasil belajar siswa sebesar 52,70% dengan rata-rata 69. Setelah pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 72,20% dengan rata-rata 74,63% dan pada pelaksanaan siklus II ketuntasan belajar mencapai 86,10% dengan rata-rata 88,09 yang berarti terdapat peningkatan dari kondisi awal ke kondisi akhir setelah pelaksanaan siklus II.<sup>13</sup>

Selain daripada itu, Adzim menemukan pula bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media kartu (*flash cards*) lebih baik secara signifikan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media biasa. Selain daripada itu, Adzim menemukan pula bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media kartu (*flash cards*) lebih baik secara signifikan jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media biasa.<sup>14</sup> Tetambe menyatakan juga dalam penelitiannya bahwa

7 John M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 246.

8 Azabdaftari DKK, *Comparing, Vocabulary Learning of EFL Learners by Using Tho Different Strategies : Mobeli Learning vs Flashcard*. Dalam the Eurocall Review. Volume 20, Iran.

9 Angels Carcella DKK, *Designing a Flashcard with Knowlegde Pills for Learning to Solve*. Hlm. 141.

10 Andi Gohan Pardede, *Pembangunan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Android*, (Yogyakarta : Un. Yogyakarta, 2014), hlm. 11.

11 Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 115.

12 Sri Widayawati, *Pengembangan Media FlashCard pada Mata Pelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 3 Batu Kumpang*, (Skripsi, Univ. Muhammadiyah Mataram, 2021, hlm. 86.

13 Sri Mulyani, *Penggunaan Media Kartu (Falsh Card) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri I Kaliwunggu*, (Jurnal Profesi Keguruan, No. 2 Volume 3 2017), hlm 77

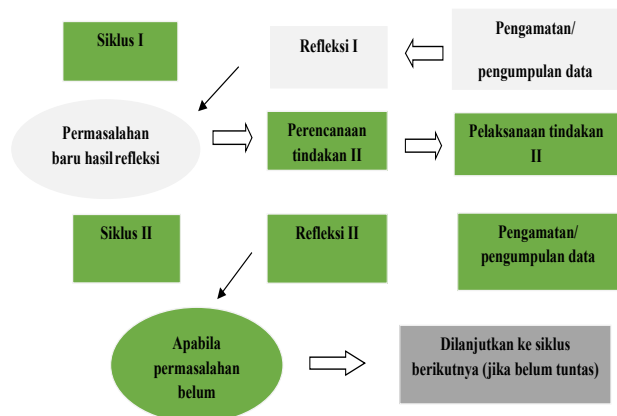
14 Ahc. Faudzul Adzim, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda Persada Mandalawangi Pandeglang*, (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), hlm. 78

media kartu (*flash cards*) dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas VII 3 MTsN 1 Konawe. Observasi awal hanya memperoleh ketuntasan secara klasikal sebesar 31,57%. Pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan sebesar 50,00% dengan peningkatan dari observasi awal sebesar 18,43%. Sedangkan setelah pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan sebesar 81,57%.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa teori dan kajian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yakni : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Kartu (*Flash Card*) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Hal ini penting untuk dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi awal sebelum penggunaan media kartu (*flash cards*) dan setelah pelaksanaan tindakan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yakni 8 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang model dan desainnya mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap subyek yang menjadi sasaran penelitian (siswa) untuk memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya, desain penelitian yang peneliti gunakan sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas  
(Arikunto, 2015)

Sejalan dengan teori di atas, Kunandar mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (observer / kolaborator) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.<sup>16</sup> Penelitian tindakan kelas berdasarkan ciri khasnya yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu dalam rangka untuk memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa maupun sesama siswa. Menurut prosedur penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Materi pokok yakni Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Komsuntif serta Keseimbangan Dunia dan Akhirat.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap Siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran tersebut telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

<sup>15</sup> Ahmad Ghifari Tetambe, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Flash Card dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Konawe*, (Skripsi, IAIN Kendari, 2016), hlm.79

<sup>16</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 5



Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti menyiapkan pula media kartu (*flash card*). Kemudian peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru. Selain daripada itu peneliti pula menyiapkan alat bantu dalam proses pembelajaran seperti kertas kosong, spidol dan lain-lain. Peneliti pula membuat alat evaluasi untuk melakukan tes tindakan pada siklus I dalam rangka mengetahui peningkatan penguasaan materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta hasil belajar siswa.

Tahapan selanjutnya adalah tindakan yakni penggunaan media kartu (*flash card*) dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan pengamatan yaitu suatu kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung di kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Proses terakhir dari tahapan penelitian tindakan kelas adalah refleksi. Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat diperbaiki pada tindakan berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan seorang peneliti lainnya sebagai observer untuk menilai aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes hasil belajar peneliti gunakan untuk mengukur hasil belajar, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang diteliti pada kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

Indikator keberhasilan kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keefektifan penelitian tindakan kelas. Indikator kinerja pada

penelitian ini yaitu apabila 80% jumlah siswa di kelas telah memperoleh nilai 70 di bawah 80%, maka dapat dikatakan belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya sampai indikator keberhasilan mencapai 80%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 70.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi pada tanggal 26 Februari 2021 yaitu melaksanakan pertemuan dengan Kepala Madrasah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Alim Maligano. Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara bebas dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari hasil observasi awal tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah yang menjadi salah penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media yang biasa-biasa saja. Data hasil belajar sebelum menggunakan media kartu (*flash card*) yakni siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas dalam kategori tuntas sebanyak 5 orang dengan rata-rata 32,61 dan presentase 23,80 % dan siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dengan kategori tidak tuntas sejumlah 16 orang. Secara keseluruhan nilai rata-ratanya yakni 59,14 dengan persentase 23,80%.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran belum tuntas secara klasikal. Oleh karena itu peneliti langsung membicarakan pelaksanaan tindakan yang diterapkan pada setiap siklus.

### Tindakan Siklus I

Pada tindakan siklus I terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

#### Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran

dengan materi pokok yakni Kuraih Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis dan Komsumtif dengan 4 indikator kompetensi yakni : a) Menerjemah Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, b) Menganalisis Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, c) Menilai keterkaitan Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, d) Melafalkan hafalan Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148.

Peneliti menyiapkan pula media kartu (*flash card*). Kemudian peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa. Selain daripada itu peneliti pula menyiapkan alat bantu dalam proses pembelajaran seperti kertas kosong, spidol dan lain-lain. Peneliti pula membuat alat evaluasi untuk melakukan tes tindakan pada siklus I dalam rangka mengetahui peningkatan penguasaan materi mata pembelajaran dan mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yakni pada tanggal 5 Maret 2021 dan tanggal 12 Maret 2021 sesuai roster pelajaran di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Pertama (Sabtu, 5 Maret 2022).**

Pertemuan pertama siklus I dengan indikator kompetensi yakni menerjemah Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148 dan menganalisis Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148. Kemudian menganalisis Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148. Selanjutnya menilai keterkaitan Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148, serta melafalkan hafalan Q.S al-A'la ayat 14 sampai 19, Q.S al-Qasas ayat 77 dan Ali Imran ayat 148.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pertemuan pertama tersebut menyampaikan pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Peneliti juga mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang. Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan. Kartu-kartu bergambar tersebut berisi teks materi pokok dan terjemahnya serta isi kandungan ayat Al-Qur'an yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu.

Setelah itu peneliti meminta siswa mendengarkan ayat yang dibaca peneliti. Siswa menirukan bacaan ayat Al-Qur'an sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya siswa membaca ulang ayat Al-Qur'an secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan ayat tersebut. Peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan tulis depan kelas. Selanjutnya setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungan ayat. Kemudian hasil dalam mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungan ayat dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti.

Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Kedua (Sabtu, 12 Maret 2022).**

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua sama dengan indikator pada tindakan siklus I pertemuan pertama. Pembelajaran pula diawali pula dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti pula mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang. Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan. Kartu-kartu bergambar tersebut berisi potongan-potongan ayat dan terjemahnya serta isi kandungan ayat Al-Qur'an yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu.

Setelah itu peneliti meminta siswa mendengarkan ayat yang dibaca peneliti. Peserta didik menirukan bacaan ayat Al-Qur'an sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya siswa membaca ulang ayat Al-Qur'an secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan ayat tersebut.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yakni peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan depan kelas. Selanjutnya setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungan ayat. Kemudian hasil dalam mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungan ayat dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti. Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.

### **Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas sesuai dengan penggunaan media kartu (*flash card*). Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi meliputi aktivitas peneliti dan siswa selama proses pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh observer yakni guru mata pelajaran dan peneliti lainnya sejak tindakan dimulai yakni dari awal berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran sampai berakhirnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa.

### **Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

Observer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota resmi dari kelompok yang bertugas untuk mengamati dan terlibat penuh dalam kegiatan penelitian sekaligus menjadi pengarah agar dalam penelitian sesuai dengan skenario peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Tugas observer dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap proses

pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media kartu (*flash card*). Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi aktivitas peneliti untuk mengetahui kesesuaian antara rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan.

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I pertemuan pertama masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana yakni peneliti belum menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu peneliti pula belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti siswa sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dengan tingkat kemampuan komunikasi siswa. Peneliti pula belum memusatkan perhatian yang lebih mendalam agar siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian peneliti pula belum mengorganisir kelas dengan efektif sehingga terjadi sedikit kegaduhan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian menunjukkan bahwa persentase hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I pertemuan pertama hanya mencapai 45,83 %. Hal tersebut masih dianggap kurang karena semua aspek kegiatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti belum terlaksana dengan baik.

### **Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I pertemuan kedua yaitu proses pembelajaran mulai berjalan dengan lancar dan sudah terorganisir dengan baik, hanya saja peneliti belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti oleh siswa kelas VIII MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Selain daripada itu, peneliti pula belum sepenuhnya memusatkan perhatian yang lebih mendalam dalam kegiatan pembelajaran agar siswa lebih aktif lagi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian pada siklus I pertemuan kedua persentase aktivitas peneliti mulai meningkat dari 45,83% menjadi 51,04 % sehingga aktivitas

peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 5,21%.

### **Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama**

Aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama ditemukan bahwa dari 17 aspek yang diamati masih terdapat 6 aspek yang belum terlaksana yakni masih ada siswa yang belum mendengarkan tujuan pembelajaran, juga belum dapat menghubungkan pembelajaran minggu lalu dan sekarang. Selain daripada itu, sebagian siswa masih yang belum memahami aturan main dari penggunaan media kartu (*flash card*) dan masih ada yang belum mendengar ayat yang dibaca oleh peneliti. Kemudian masih ada pula siswa yang salah mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungannya serta masih ada yang tidak berdo'a sebagai penutup pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50 %.

### **Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua sudah berjalan dengan lancar dan cukup terorganisir. Perhatian siswa mulai berjalan dengan baik selama proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media kartu (*flash card*) dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian, dari 17 aspek yang diamati masih terdapat 4 aspek yang belum terlaksana yakni siswa belum dapat menghubungkan pembelajaran minggu lalu dan sekarang. Selanjutnya masih ada siswa yang belum mendengarkan ayat yang dibaca oleh peneliti dan sebagian siswa belum pula dapat mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungannya serta masih ada yang lupa berdo'a sebagai penutup pembelajaran. Adapun hasil persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua sebesar 65,21 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa



pada siklus I pertemuan kedua belum maksimal karena masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti perlu melanjutkan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

### Refleksi dan Analisis

Dalam kegiatan refleksi bersama observer pada tindakan siklus I ditemukan beberapa kekurangan yakni peneliti belum menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Disamping itu peneliti pula belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti siswa sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dengan tingkat kemampuan komunikasi siswa. Selanjutnya masih terdapat siswa yang belum mendengarkan tujuan pembelajaran, juga belum dapat menghubungkan pembelajaran minggu lalu dan sekarang. Selain daripada itu, sebagian siswa masih yang belum memahami aturan main dari penggunaan media kartu (*flash card*), juga masih ada yang belum mendengar ayat yang dibaca oleh peneliti. Kemudian masih ada pula siswa yang salah mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungannya serta masih ada yang tidak berdo'a sebagai penutup pembelajaran.

Setelah melakukan refleksi, maka peneliti melaksanakan evaluasi dalam rangka untuk mengetahui keberhasilan tindakan siklus I melalui penggunaan media kartu (*flash card*). Evaluasi dilakukan melalui tes hasil belajar kepada siswa pada akhir siklus yakni pada tanggal 19 Maret 2022. Nilai hasil belajar siswa yakni yang mencapai 70 ke atas dalam kategori tuntas sebanyak 11 siswa dan yang memperoleh nilai 70 ke bawah dalam kategori belum tuntas yakni 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yakni 52,38 dan rata-rata 63,80. Peningkatan hasil belajar dari prasiklus ke siklus I adalah sebesar 23,80%. Jika dibandingkan dengan tes awal maka terjadi peningkatan hasil belajar setelah pelaksanaan tindakan siklus I dalam penggunaan media kartu (*flash card*).

Berdasarkan hasil kegiatan refleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa tindakan siklus I melalui penggunaan media kartu (*flash card*) menunjukkan peningkatan yang cukup baik akan tetapi belum berhasil sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas yakni 80% mencapai ketuntasan secara klasikal. Data hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang mengikuti tes, jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan dengan nilai 70 ke atas sebanyak 11 siswa sedangkan yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yakni 52,38% dan rata-rata 63,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti masih perlu melanjutkan tindakan pada siklus II.

### Tindakan Siklus II

Pada tindakan siklus II terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

#### Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok yakni Keseimbangan Dunia dan Akhirat dengan 3 indikator kompetensi yakni : a) Menerjemah hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, b) Menganalisis isi hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, c) Menjelaskan keterkaitan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat. Peneliti menyiapkan pula media kartu (*flash card*). Kemudian peneliti juga menyiapkan instrumen-instrumen penelitian yakni lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa. Selain daripada itu peneliti pula menyiapkan alat bantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran seperti kertas kosong,

spidol dan lain-lain. Peneliti pula membuat alat evaluasi hasil belajar untuk melakukan tes tindakan pada siklus II dalam rangka untuk mengetahui peningkatan penguasaan materi mata pembelajaran dan untuk mengetahui pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yakni pada tanggal 26 Maret 2021 dan tanggal 2 April 2021 sesuai roster pelajaran di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama (Sabtu, 26 Maret 2022).**

Pertemuan pertama siklus II dengan indikator kompetensi yakni Menerjemah hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, b) Menganalisis isi hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat, c) Menjelaskan keterkaitan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadits riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas peneliti dan siswa siswa yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pertemuan pertama tersebut menyampaikan pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Peneliti juga mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang.

Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan.

Kartu-kartu bergambar tersebut berisi teks materi pokok dan terjemahnya serta isi kandungan hadits yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yakni peneliti meminta siswa mendengarkan hadits yang dibaca peneliti. Siswa menirukan bacaan hadits sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya siswa membaca ulang hadits secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan tersebut tersebut. Peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan tulis depan kelas.

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan hadits, terjemahan dan isi kandungan hadits. Kemudian hasil dalam mencocokkan hadits, terjemahan dan isi kandungan hadits dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti. Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami. Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Kedua (Sabtu, 2 April 2022).**

Sebagaimana pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama, maka pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua diawali pula dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

dan seorang peneliti lainnya bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas peneliti dan siswa yang dicatat dalam lembar observasi. Pada pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti pula mengingatkan pembelajaran minggu yang lalu dan menghubungkannya dengan pembelajaran sekarang.

Selanjutnya peneliti meminta bantuan dari beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan memegang kartu yang jumlahnya sesuai dengan urutan tata cara melakukan sebuah kegiatan. Kartu-kartu bergambar tersebut berisi potongan-potongan hadits dan terjemahnya serta isi kandungan hadits yang membantu mengarahkan siswa kepada materi pembelajaran. Kartu dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa yang duduk dibangku masing-masing. Siswa yang berada di depan kelas berdiri sesuai dengan urutan nomor yang tertera pada setiap kartu.

Proses kegiatan pembelajaran selanjutnya yakni peneliti meminta siswa mendengarkan hadits yang dibaca peneliti. Peserta didik menirukan bacaan hadits sambil memperhatikan media kartu (*flash card*) yang dipegang temannya di depan kelas. Selanjutnya peserta didik membaca ulang hadits secara mandiri dan mencoba memahami terjemahan dan isi kandungan hadits tersebut. Peneliti meminta siswa yang maju di depan kelas untuk duduk kembali, kemudian media kartu (*flash card*) ditempel di papan depan kelas. Selanjutnya setiap siswa mendapatkan tiga lembar media kartu (*flash card*) untuk mencocokkan ayat Al-Qur'an, terjemahan dan isi kandungan ayat. Kemudian hasil dalam mencocokkan hadits, terjemahan dan isi kandungan hadits, dikoreksi dan dibetulkan bersama-sama dalam kelas. Yang berhasil mencocokkan dengan tepat mendapat apresiasi atau reward dari peneliti. Kemudian peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum difahami.

Selanjutnya peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan motivasi dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.

### **Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas sesuai dengan penggunaan media kartu (*flash card*). Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi meliputi aktivitas peneliti dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh observer yakni guru mata pelajaran dan peneliti lainnya sejak tindakan dimulai yakni dari awal berlangsungnya proses pembelajaran sampai berakhirnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa.

### **Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama**

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II pertemuan pertama secara umum sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Namun demikian masih terdapat 2 aspek yang belum terlaksana yakni peneliti belum menggunakan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti oleh siswa sehingga peneliti harus menyesuaikan diri dengan tingkat kemampuan komunikasi siswa. Kemudian peneliti pula belum mengorganisir kelas dengan efektif sehingga terjadi sedikit kegaduhan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian persentase hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus II pertemuan pertama yakni mencapai 79,16 %.

### **Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Kedua**

Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus II pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik dan terorganisir yakni semuanya terlaksana dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan dengan langkah-langkah penggunaan

media kartu (*flash card*). Adapun hasil observasi aktivitas peneliti siklus II pertemuan kedua mencapai 82,29 %.

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Aktivitas observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama mencapai 86,95%. Hal ini sudah cukup baik meskipun masih ada terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana yakni masih kurang menjawab pertanyaan dalam appersepsi dan belum mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

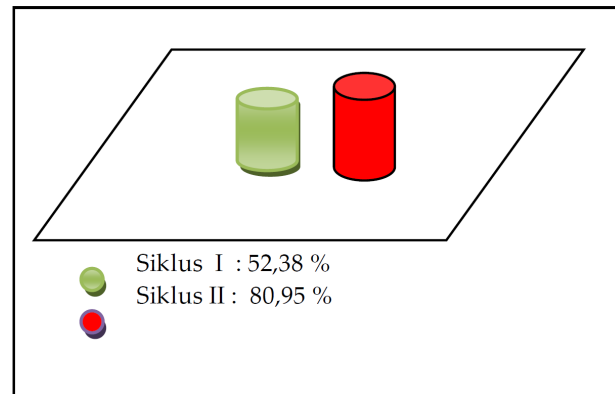
### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

Adapun hasil observasi siswa siklus II pertemuan kedua adalah 95,65%. Hal tersebut sudah cukup maksimal karena hampir semua aspek telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, persentase setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama yakni 50%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 65,21%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 86,95% dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 95,65%.

### Refleksi dan Analisis

Pelaksanaan kegiatan refleksi dan evaluasi bersama observer pada siklus II ditemukan bahwa tindakan siklus II melalui penggunaan media kartu (*flash card*) menunjukkan keberhasilan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas yakni siswa yang memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 ke atas mencapai 80 % secara klasikal. Setelah melakukan evaluasi pada siklus II, maka hasil belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa dari 21 siswa yang mengikuti evaluasi, 17 siswa telah memperoleh ketuntasan dengan nilai 70 ke atas dan hanya 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian, maka diperoleh ketuntasan belajar sebesar sebanyak 80,95% dengan nilai rata-

rata 73,80. Dengan demikian, maka peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yakni sebesar 28,57% dengan rincian hasil belajar siklus I sebesar 52,38% dan hasil belajar pada siklus II meningkat menjadi 80,95%. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :



**Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar**

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu (*flash card*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Alim Maligano Kabupaten Muna. Dengan demikian, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas.

Sebagaimana peneliti kemukakan pada pendahuluan tentang pengembangan penggunaan dan penerapan media kartu (*flash card*) yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, dalam pembahasan hasil penelitian ini pula, peneliti mendasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Sri Wulan dengan judul penelitian : Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' dengan Media *Flash Card* pada Kelompok A di PGTK Permata Hati Kids School Delanggu. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar pra siklus yakni 29,75%. Setelah pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 74,00% dan pada siklus II mengalami



peningkatan sebesar 88,48%.<sup>17</sup>

Penelitian serupa dilakukan pula oleh Anwar dengan judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI MA di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Takwa Jampue Kec. Lasendrang, Kab. Pinrang. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh besar karena motivasi belajar siswa menjadi meningkat dan penguasaan materi pembelajaran menjadi meningkat. Guru juga sangat terbantu dalam memahami kosa kata bahasa Arab.<sup>18</sup> Selain itu, penelitian lainnya dilakukan oleh Dara Sudiharja dengan judul penelitian : Pengembangan Media *Flash Card* bagi Peserta Didik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Satu Atap Bung Bulang Garut. Hasil penelitian menunjukkan media *flash card* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak dikleksia. Pada Base Line 1 diperoleh rerata 73,20%, intervensi diperoleh rerata kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 88,90% dan pada Base Line 2 sebesar 99,30%.<sup>19</sup>

Hal serupa dilakukan juga oleh peneliti lainnya yakni Masturo dengan judul penelitian : Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIS Mahadil Islamiyah Talang Duku. Hasil penelitian menunjukkan

peningkatan hasil belajar. Sebelum pelaksanaan siklus hasil belajar siswa sebesar 55,70%. Setelah pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 63,40% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 70,70%.<sup>20</sup>

Penelitian lain tentang pengembangan media *flash card* dilakukan pula oleh Irma Nindiana dengan judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran *Flash Card* Berbasis Grafis Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan yakni uji coba kelompok kecil responden positif siswa mendapat skor 87,50% dan uji coba kelompok besar responden positif mendapat skor 70,00% dan hasil belajar mengalami peningkatan.<sup>21</sup> Selain itu, penelitian tentang penerapan media *flash card* dilakukan oleh Yulia Maulida dengan judul penelitian : Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa meningkat. Sebelum pelaksanaan siklus hasil belajar siswa sebesar 67,50%, setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 70,84% dan setelah pelaksanaan siklus II meningkat sebesar 82,56%.<sup>22</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Nurhayati dkk, dengan judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SDI Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup kuat

17 Sri Wulan, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqra' dengan Media Flash Card pada Kelompok A di PGTK Permata Hati Kids School Delanggu*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 76

18 Anwar, *Pengaruh Penggunaan Media Falsh Card dalam Meningkatkan Penguasaan Muftadat Peserta Didik Kelas XI MA di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Takwa Jampue Kec. Lasendrang, Kab. Pinrang*, (Skripsi, STAIN Pare-Pare, 2017), hlm. 63

19 Dara Sudiharja, *Pengembangan Media Flash Card bagi Peserta Didik Dikleksia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Satu Atap Bung Bulang Garut*, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 56

20 Masturo, *Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIS Mahadil Islamiyah Talang Duku*, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 75

21 Irma Nindiana, *Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Berbasis Grafis Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 115.

22 Yulia Maulida, *Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm. 118.

penggunaan media *flash card* dan hasil belajar yakni thitung lebih besar dari ttabel : 88,550 lebih besar dari 1,980, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>23</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu (*flash card*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di MTs Al-Alim Maligano. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes prasiklus yakni siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 5 orang dengan rata-rata 32,61 dan presentase 23,80 %. Setelah pelaksanaan siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar di atas nilai 70 sejumlah 11 orang dengan rata-rata 63,80 dan persentase 52,38 %. Selanjutnya setelah pelaksanaan siklus II, siswa yang memperoleh nilai 70 keatas berjumlah 17 orang dengan rata-rata 73,80 dan persentase 80,95 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, Ahc. *Faudzul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Huda Persada Mandalawangi Pandeglang*, Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Arikunto, *Suharsimi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta : 2012.
- Anwar, *Pengaruh Penggunaan Media Falsh Card dalam Meningkatkan Penguasaan Muftadat Peserta Didik Kelas XI MA di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Takwa Jampue Kec. Lasendrang, Kab. Pinrang*,

Skripsi, STAIN Pare-Pare, 2017.

- Arsyad, Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015
- Azabdaftari DKK, *Comparing, Vocabulary Learning of EFL Learners by Using Tho Different Strategies : Mobeli Learning vs Flashcard. Dalam the Eurocall Review*. Volume 20, Iran.
- Carcella, Angels DKK, *Designing a Flashcard with Knowlegde Pills for Learning to Solve*.
- Echols, John M dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Jihad, Asep, dan Haris, Abdul, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018.
- Masturo, *Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MIS Mahadil Islamiyah Talang Duku*, Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Maulida, Yulia, *Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).
- Mulyani, Sri, *Penggunaan Media Kartu (Falsh Card) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri I Kaliwunggu*, Jurnal Profesi Keguruan, No. 2 Volume 3 2017.
- Nindiana, Irma *Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Berbasis Grafis Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Nurhayati dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SDI*

<sup>23</sup> Nurhayati dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SDI Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam*, (Jurnal As-Said, Vol.2), hlm. 52-59

- Integral Lukman Al-Hakim 02 Batam, Jurnal As-Said, Vol.2.*
- Pardede, Andi Gohan, *Pembangunan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Android*, Yogyakarta : Un. Yogyakarta, 2014.
- Purwanto, Ngalim, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Ratnawati, Putri, *Pengaruh Media Flash Cards Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa MI Brawijaya I Trowulan*, Jurnal Annual International Conference On Islamic Education, Volume 23-24 Juli 2021.
- Sudiharja, Dara, *Pengembangan Media Flash Card bagi Peserta Didik Dikleksia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Satu Atap Bung Bulang Garut*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Bahasa, 2008.
- Tetambe, Ahmad Ghifari *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Flash Card dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Konawe*, Skripsi, IAIN Kendari, 2016.
- Widiawati, Sri, *Pengembangan Media FlashCard pada Mata Pelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 3 Batu Kumbang*, Skripsi, Univ. Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Wulan, Sri *Upaya Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqra' dengan Media Flash Card pada Kelompok A di PGTK Permata Hati Kids School Delanggu*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.